

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin cepat di segala bidang, mulai dari berbagi informasi hingga memperoleh informasi dalam bidang apapun. Seiring berkembangnya teknologi dengan cepat, media massa juga berdampak pada seberapa cepat informasi dibagikan. Salah satunya adalah media televisi yang sesekali memberikan dampak yang cukup besar bagi media Indonesia. Ada banyak stasiun televisi publik, swasta, dan komunitas baru yang tersedia untuk pelanggan. Namun, pertumbuhan beberapa saluran televisi tidak diimbangi dengan hadirnya program berkualitas, komponen pendidikan, dan konten yang sesuai dengan budaya Indonesia. (Bawazir, 2017)

Media massa pada saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Media massa yang memiliki peran penting dan memberikan manfaat yang sangat penting. Informasi yang terkandung dalam media massa merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat dalam kehidupan sehari – hari. Produksi siaran televisi yang dibahas oleh penulis merupakan mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa dapat melakukan produksi karya video dokumenter yang memberikan peran dan manfaat bagi masyarakat. Video dokumenter merupakan informasi yang menarik minat audiens karena dapat menghasilkan gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan dan serempak. Media, menurut McLuhan dan Quentin Fiore, "merupakan tatanan masyarakat di setiap zaman." Hal ini menunjukkan bagaimana masyarakat dan media saling terkait dan bagaimana media mempengaruhi kehidupan masyarakat, disadari atau tidak. Media dapat memiliki dampak yang menguntungkan atau merugikan pada pola dan perilaku sosial. (McLuhan & Quentin, 1967)

Dokumenter merupakan film atau video yang menceritakan sebuah kisah atau peristiwa nyata yang memiliki kekuatan ide dari kreator dalam merangkai gambar-gambar yang menarik menjadi istimewa secara keseluruhan (Andi Fachrudin, 2012). Menurut Irwanto dkk (2014), menyatakan bahwa : Program Dokumenter adalah suatu program acara televisi yang memuat unsur-unsur peristiwa sejarah yang penting dan perlu diketahui khalayak yang dapat disajikan secara naratif, wawancara narasumber kompeten, maupun deskripsi melalui proses-proses pengambilan gambar. Maka dari itu penulis sekaligus seorang produser memilih video dokumenter, yang mengangkat tempat yang memiliki sejarah peristiwa di masa lampau hingga saat ini masih terdapat bukti dan peninggalan yang masih ada, seperti judul diatas yang mengangkat sebuah Museum TNI AD Dharma Wiratama karena penulis berharap dapat meningkatkan rasa nasionalisme dengan menghargai jasa para pahlawan.

Produser sekaligus penanggung atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi. Melakukan koordinasi pelaksanaan pra produksi, produksi dan pasca produksi (Rusman Latief dan Yusiatie Utud 2017). Seorang produser harus memiliki kemampuan berpikir dan menemukan ide atau pemikiran dalam suatu penulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsurnya, menurut (Suprpto, Pengantar Ilmu Teori Komunikasi, 2006). Dalam melaksanakan dan menjalankan peran produser akan selalu mengembangkan program siaran, serta mengawasi keseluruhan produksi mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi, sebagai produser memiliki peran yang sangat penting di dalam produksi sebuah dokumenter Jelajah Sejarah, karena mulai dari mengumpulkan kru, wawancara, hingga merangkap menjadi penulis dan eksekutor dalam pelaksanaan produksi.

Produser bertugas mengubah konsep atau konsep menjadi produk yang bisa

dikerjakan dan dipasarkan. Produser harus memastikan ada dukungan. Kemampuan untuk menangani seluruh proses produksi, termasuk penjadwalan, serta dukungan finansial untuk pelaksanaan produksi program TV. Produser harus mampu menerjemahkan keinginan dan pendapat pendukung dan modal (Investor), klien, atasan, dan pemirsa melalui proses produksi karena produser sesekali berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap hari (Oktaviansyah & Vera, 2014). Peran produser dalam pelaksanaan sebuah project merupakan keharusan dan memiliki peran yang sangat penting. Produser tidak bekerja sendiri tetap memiliki tim yang telah memiliki jobdesk masing masing, namun produser memiliki tanggung jawab yang sangat besar, karena semua hal yang dilakukan oleh tim harus disetujui oleh produser.

Penulis sekaligus seorang produser terinspirasi dari saluran televisi Net Tv dengan program acara “Lentera Indonesia”, dengan adanya program acara tersebut produser menjadikan acuan dalam pembuatan program “Jelajah Sejarah”. Dengan semboyan “Perjuangan, Dedikasi, dan Semangat”, Lentera Indonesia bercita-cita untuk menghasilkan sajian bermutu tinggi dan edukatif yang dapat dilihat oleh semua kalangan usia dan status sosial ekonomi. Pendekatannya informal namun bermakna, mendorong orang untuk mengambil bagian dan memperhatikan kesulitan, komitmen, dan semangat yang kuat dari para aktivis sosial (Dewi, 2015), yang dilaksanakan semester 5 pada mata kuliah Produksi Siaran Televisi, Universitas Amikom Yogyakarta untuk memenuhi tugas akhir. Program acara “Jelajah Sejarah merupakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak, dari tempat maupun daerah mengenai seputar sejarah, namun dalam program acara ini memfokuskan pada tempat bersejarah yang berada di yogyakarta.

Program acara “Jelajah Sejarah” akan menyajikan informasi tentang tempat sejarah atau museum yang jarang diketahui orang, selain itu kami akan

mengedukasi penonton tentang betapa pentingnya peninggalan dan mengetahui tentang bagaimana di masa lampau dan masa sekarang. Tidak hanya itu pada acara ini kami akan informasikan fasilitas apa saja yang ada, dan biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

“Jelajah Sejarah” diambil dari 2 kata yaitu jelajah dan sejarah. Kata jelajah dapat diartikan sebagai penelusuran dan petualangan, kata jelajah dalam hal ini dapat memberikan kesan bahwa penelusuran sejarah dikemas dengan petualangan. Sehingga tidak sekedar menjelaskan suatu peristiwa namun juga memberikan pengalaman kepada penonton untuk menyusuri sejarah bersama – sama. Sedangkan kata sejarah dalam hal ini bukan hanya tentang peristiwa masa lampau, tapi juga mencakup cerita dibalik peristiwa modern. Selain itu, kata sejarah juga terdengar bagus karena memiliki akhiran yang sama.

1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang dialami penulis adalah proses pelaksanaan serta peran produser dalam produksi, untuk mengatur waktu, menentukan ide dan menjalankan produksi yang berlangsung serta pasca produksi, menjadikan sebuah rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu Bagaimana produser menjalankan perannya dalam produksi siaran televisi Museum TNI AD Dharma Wiratama pada program acara Jelajah Sejarah?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman peran produser dalam produksi siaran televisi Jelajah Sejarah, serta dalam program acara tersebut produser sekaligus penulis ingin memberikan edukasi dan informasi bahwa museum yang jarang diketahui memiliki cerita yang menarik.

1.4.Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan evaluasi serta referensi pembelajaran untuk para pembuat content video dokumenter, khususnya yang berperan sebagai produser.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang penulis harapkan melalui penelitian ini yaitu dapat menjadi sebuah acuan maupun referensi dalam pembuatan video dokumenter dalam peran produser menjalankan tugasnya.

